

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam pendekatan ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. penelitian yang berusaha mengungkapkan segala cara menyeluruh dan sesuai dengan konteks penelitian *holistic* kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri sebagai instrumen kunci.³⁶ Data deskriptif tersebut berupa ucapan atau tulisan yang dapat diamati dari subyek itu sendiri.³⁷

B. Kehadiran Peneliti

Dalam sebuah penelitian, kehadiran peneliti dilapangan merupakan suatu hal yang penting guna mengoptimalkan sebuah penelitian. Peneliti memiliki peran peting guna mengoptimalkan hasil dari sebuah penelitian, dimana seorang peneliti harus hadir dilapangan untuk melakukan pencarian terkait data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Selain sebagai sarana perencanaan peneliti juga bertugas untuk mengamati realita keadaan dari obyek yang sedang di teliti.

³⁶ Tim Penyusunan Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Karya Ilmiah* (STAIN Kediri, 2016). 82.

³⁷ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasim, 2016), 3.

Peneliti hadir langsung dalam rangka menghimpun data peneliti menemui secara langsung pihak-pihak yang mungkin bias memberikan informasi ataupun penjelasan data seperti halnya kepada kepala pondok pondok atau pengasuh, Pembimbing Ekstrakurikuler *Muhahoroh*, pengurus Ekstrakurikuler *Muhadhoroh* dan beberapa santri Pondok Moderen al-Islam sebagai sampel untuk memperoleh data keadaan santri. Dalam melakukan penelitian peneliti sebagai pengamat penuh dan keadaan atau status peneliti diketahui oleh informan,

Kehadiran peneliti dilokasi peneliti sangat menentukan keabsahan dan kevalidan data dalam penelitian yang ilmiah, hal ini harus dilaksanakan semaksimal mungkin walaupun harus mengorbankan waktu, materi, dan sarana-sarana lain dan bahkan peneliti melakukan perpanjangan kehadiran ditempat penelitian untuk memperoleh data atau keterangan-leterangan yang benar-benar valid.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis rencanakan adalah Pondok Moderen AL-Islam Kapas Sukomoro Nganjuk. Pondok Al-Islam terletak di Jatirejo Jl. Raya Sukomoro-Pace Kel. Kapas Kec.Sukomoro Kab. Nganjuk Prov. Jawa Timur. Lokasi Pondok Modern merupakan daerah yang mudah dijangkau.

Untuk itu peneliti mengambil penelitian di Pondok Modern Al-Islam Nganjuk. dikarenakan lokasinya relative dekat dengan jalan raya dan tidak

termasuk kedalam kawasan yang terpencil. Kawasan antara asrama putri dan putra terletak secara terpisah. Asrama putra terletak di batas barat jalan, sedangkan asrama putri terletak di batas kiri jalan.

D. Sumber Data dan Jenis Data

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari informasi yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian. Selain data yang diperoleh melalui informasi, data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang membentuk kata-kata, tertulis maupun tindakan. Menurut Lexy J. Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah, kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan dan lain-lain.³⁸

Edhy sutanta juga turut mengemukakan bahwasanya data merupakan sekumpulan berbasis fakta yang mewakili peristiwa yang terjadi pada organisasi atau lingkungan fisik sebelum diolah ke dalam format yang bisa dimengerti dan di gunakan orang.³⁹ Data penelitian kualitatif dapat berupa teks, gambar maupun dokumen-dokumen.⁴⁰

³⁸ Hamditika dan A. Zakso, "Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Inttergrasi Social Siswa SMA Negeri 1 Segodong", *Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP UNTAN*, (2017), 4

³⁹ Harmansyah Sembiring Dan Nurhayati, "Sistem Informasi Jumlah Angkatan Kerja Menggunakan Visual Basic Pada Badan Pusat Statistic (BPS) Kabupaten Langkat", *Kaputama*, Vol. 5, No. 2 (Januari 2017), 14.

⁴⁰ Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dam Konseling", *Focus Konseling*, Vol. 2, No. 2 (Agustus 2016), 147.

Berkaitan dengan hal tersebut. Jenis data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini di bagi menjadi dua:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ini didapatkan penulis dari hasil wawancara dengan beberapa pihak sebagai berikut:

- a. Ustad Afif Salim Fuadi M.Pd. Selaku Pengasuh Pondok Modern Al-Islam Nganjuk.
- b. Ustad Atabik Faza. M.Pd. Selaku kesiswaan Pondok Modern Al-Islam Nganjuk
- c. Utadhah Iffah Salimah, M.Pd Selaku Ketua Asrama Putri Pondok Modern Al-Islam Nganjuk
- d. Utadhah Siti Nur Lia Selaku Bagian Pengajaran Pondok Modern Al-Islam Nganjuk
- e. Ketua Pengurus Pondok Modern Al-Islam Nganjuk
- f. Ketua Pengurus *Muhadhoroh* Pondok Modern Al-Islam Nganjuk
- g. Protokoler *Muhadhoroh* Pondok Modern Al-Islam Nganjuk
- h. Santri Pondok Modern Al-Islam Nganjuk

2. Sumber Data Sekunder

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari dokumen-dokumen yang mendukung dari sekretaris Pondok Modern Al-Islam, sekretaris pengurus *muhadhoroh* dan pengurus Pondok Modern Al-Islam Nganjuk serta pihak-pihak yang terkait,

selain berupa dokumen data sekunder yang digunakan peneliti juga di dapatkan dari hasil dokumentasi selama penelitian guna mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.

E. Pengumpulan Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Adapun data disini diperoleh:⁴¹

1. Observasi

Dalam hal ini peneliti melibatkan diri secara langsung dalam latar yang sedang diteliti. metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui secara empiris tentang fenomena yang di amati dan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan “Peningkatan Rasa Percaya Diri Santriwati Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler *Muhadhoroh* di Pondok Modern al-Islam Kapas Sukomoro Nganjuk”

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan “*face to face*” yang disertai dengan pertanyaan secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian. Wawancara kuesioner lisan yakni sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari wawancara.

⁴¹ Hasyim Hasanah, “Teknik-Teknik Observasi”, *At-Taqaddum*, Vol. 8, No. 1 (Juli 2017), 26.

Metode wawancara yaitu bentuk komunikasi antara dua orang atau lebih yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain yang dianggap sebagai orang yang lebih mengetahui mengenai fokus penelitian dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan atau maksud tertentu. Wawancara ini dilakukan dengan mewancarai santriwan dan santriwati, pengurus atau OPPM, dewan Asatidz dan Asatidzah.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini peneliti menggunakan alat berupa kamera untuk mendokumentasikan setiap moment yang terkait selama proses penelitian berlangsung, sumber ini terdiri dari dokumen kegiatan *muhadhoroh*, buku panduan kegiatan *muhadhoroh*, jadwal kegiatan *muhadhoroh*, buku penilaian *muhadhoroh*, dan lain sebagainya. Selain hal tersebut peneliti juga mengumpulkan beberapa dokumen terkait dengan bahan penelitian berupa file yang mana terdiri dari: daftar nama santriwati, stuktur kepengurusan, tata tertib *muhadhoroh*, standarisasi kegiatan *muhadhoroh*, ketentuang penampilan *muhadhoroh*. Dokumentasi dilakukan peneliti untuk memperoleh data dari sumber data, yaitu hasil penelitian langsung pada objek penelitian berupa kata-kata dan tindakan dari narasumber dan diperoleh dari data tertulis.

F. Analisis Data

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh temuan baru hasil penelitian. Proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. M.B. Miles dan A.M. Huberman analisis data secara kualitatif memiliki langkah-langkah sebagai berikut⁴²:

1. Reduksi data

Reduksi data terdiri dari proses penyeleksian, pemilihan, penyederhanaan dan pengategori data yang sesuai dengan fokus penelitian reduksi data, keperluan analisis data dan penarikan kesimpulan

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun serta pemaparan data secara sistematis dengan menggambarkan apa yang ada sebenarnya. Tahap ini merupakan upaya untuk merakit kembali semua data yang diperoleh dari lapangan selama kegiatan berlangsung. Data yang diambil dari data yang disederhanakan dalam reduksi data.

3. Mengambil kesimpulan

Pengambilan kesimpulan dilakukan sejak tahap pengumpulan data dengan cara mencatat dan memaknai fenomena serta kondisi secara

⁴² Herman Budoyono, "Penelitian Kualitatif Proses Pembelajaran Manulis Pengumpulan Dan Analisis Datanya", *Pena*, Vol. 3, No. 2 (Desember, 2016), 12-13.

berulang-ulang. Pada tahap ini, kesimpulan yang didapat belum jelas. Kemudian dilakukan pada penarikan kesimpulan secara menyeluruh dan jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada tahap pengecekan keabsahan data digunakan beberapa teknis sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan penelitian

Pada teknis ini pengecekan keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang keikutsertaan penelitian dalam proses pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan dalam pengumpulan data akan memungkinkan data yang diperoleh semakin kredibel. Selain demikian, perpanjangan keikutsertaan memberikan peluang kesempatan melakukan pengecekan data serta mampu mempermudah peneliti berorientasi dengan situasi serta kondisi dimana data akan dikumpulkan.⁴³

2. Ketentuan pengamatan dalam melakukan penelitian

Ketekunan pengamatan dalam melakukan penelitian dilakukan secara mendalam untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari.

⁴³ Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi", *Ilmu Pendidikan*, Vol. 22, No. 1 (Juni, 2016), 5.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan data lain pengecekan atau perbandingan data. Sedangkan triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dan metode. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan sesuatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Sedangkan triangulasi metode adalah untuk memeriksa keabsahan data dalam meneliti sebuah masalah, dengan membandingkan beberapa metode dari penelitian baik dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi untuk memastikan bahwa data-data tersebut tidak saling bertentangan.⁴⁴

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap tahap penelitian dalam penelitian ini ada tiga tahapan dan ditambah dengan tahap terakhir dari penelitian yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian. Tahap tahap penelitian tersebut adalah:

1. Tahap pra lapangan yang meliputi:
 - a. Menentukan fokus penelitian dan menentukan tempat penelitian
 - b. Memilih dan menentukan informan
 - c. Menyiapkan pedoman penelitian

⁴⁴ Sumasno Hadi, "Penelitian Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Sekripsi", 5.

- d. Mengurus surat perizinan
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informan dengan fokus penelitian dan pencatatan data dilakukan.
3. Tahap analisis data, dalam analisis data pada penelitian kualitatif meliputi penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.
 - a. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:
 - 1) Analisis selama pengumpulan pertanyaan dan analitik selama wawancara
 - 2) Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit hasil wawancara
 - 3) Mempertegas fokus penelitian
 - b. Analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:
 - 1) Pengkategorian data
 - 2) Pengecekan keabsahan data
 - 3) Kesimpulan
4. Tahap penulisan laporan, yakni meliputi kegiatan:
 - a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing
 - c. Perbaikan hasil penelitian
 - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian skripsi (*Munaqosah*)
 - e. Ujian Skripsi